

I. PENDAHULUAN

Padilla dalam Abdallah (1970) mendefinisikan bahwa mutu tembakau adalah gabungan dari sifat fisik, kimia, organoleptik dan ekonomi yang menyebabkan tembakau tersebut sesuai atau tidak untuk tujuan pemakaian tertentu. Mutu tembakau juga didefinisikan sebagai gabungan semua sifat kimia dan organoleptik yang dapat ditransformasi oleh perusahaan, pedagang, atau perokok yang secara ekonomis dan ditinjau dari rasa dapat diterima (Manuel Lanoscompany, 1985). Sedangkan Tso (1972) menyatakan bahwa mutu mempunyai sifat relative, yang dapat berubah karena pengaruh orang, waktu, dan tempat. Berdasarkan batasan-batasan tersebut dapat disimpulkan bahwa mutu ditentukan oleh perbedaan kepentingan masing-masing pihak sesuai dengan tujuan berdasarkan aspek fisik, kimia, dan sensori.

Beberapa *grader* (orang yang mempunyai kemampuan/ keahlian dan dipercaya oleh suatu perusahaan untuk menilai mutu/ grade tembakau) dalam melakukan penilaian mutu menggunakan penilaian berdasarkan warna, pegangan, dan aroma, kadang-kadang juga dilengkapi dengan dibakar dan dihisap asapnya untuk lebih meyakinkan (penentuan mutu dengan uji sensori).

Keuntungan pengujian mutu secara sensori yaitu dengan mempercepat penyelesaian pekerjaan dan pengambilan keputusan. Sedangkan kerugiannya, tidak terukur secara objektif yang dapat dihayati pihak lain (*bersifat subjektif*). Unsur utama penentu mutu yang digunakan untuk penguraian sensori adalah warna, pegangan, dan aroma. Ketiga unsur penentu mutu tersebut diduga erat kaitannya dengan komponen kimia penyusun mutu. Menurut Tso (1972) dan Akehurst (1981) warna, pegangan, dan bau tembakau ditentukan oleh komponen kimianya, antara lain pigmen, gula, nikotin, dan *total volatile basis*.

II. PENETAPAN MUTU

2.1 Cara Pengambilan Contoh

Dari setiap kemasan tembakau yang terdiri atas mutu sama dengan berat antara 40 – 60 Kg yang masuk gudang diambil contohnya pada bagian atas, tengah, dan bawah. Pengambilan contoh diupayakan agar dapat

mewakili (menggambarkan) mutu seluruh tembakau dalam kemasan tersebut. Agar tidak merugikan petani, jumlah pengambilan contoh yang diijinkan maksimal seberat 1 Kg.

Petugas yang melakukan pengambilan contoh harus berpengalaman (melalui pelatihan terlebih dahulu) dan memiliki ikatan dengan suatu badan hukum yang telah diakreditasi oleh petani dan pembeli.

2.2 Cara Penilaian dan Penetapan Mutu

Penilaian mutu tembakau dilakukan pada kondisi cahaya matahari yang cukup, yaitu antara pukul 07.00 sampai 16.00 WIB. Jika saat penilaian mutu kondisi cuaca mendung (kurang sinar) maka dapat menyulitkan penetapan mutunya sehingga dapat merugikan penjual dan pembelinya. Penggunaan ruangan dengan pencahayaan yang khusus sangat menguntungkan penjual maupun pembeli (Gambar 1).



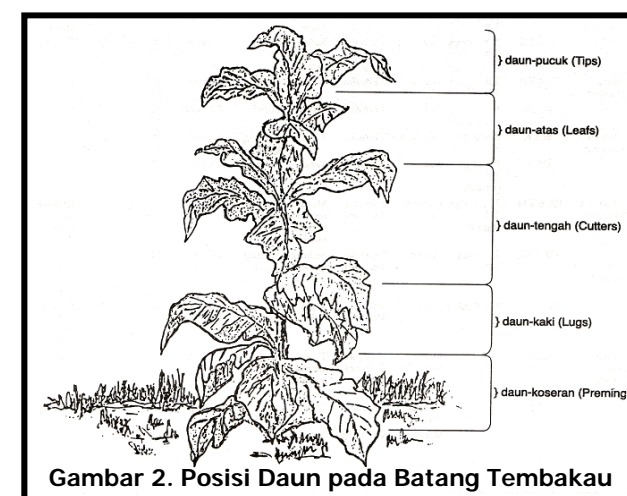
Gambar 1. Penilaian Mutu Tembakau

Kriteria mutu yang dinilai terlebih dahulu adalah warna, meliputi warna dasar (value) dan tingkat kecerahannya (chroma) yang ditentukan secara visual. Dari warnanya tembakau dapat diperkirakan tingkat kemasakan daun sewaktu panen, baik buruknya proses pemeraman, tingkat

kemasakan daun pada saat dirajang, sempurna atau tidaknya proses pengeringan, serta posisi daun pada batang (Gambar 2). Warna tembakau

harus cukup cerah, jangan sampai kusam “kusi”, makin tinggi mutu tembakau warnanya makin cerah dan bercahaya.

2.3 Posisi Daun pada Batang Tembakau



Gambar 2. Posisi Daun pada Batang Tembakau

Warna umumnya digunakan sebagai penentu mutu yang pertama sebelum ditentukan pegangan dan aromanya. Menurut LeComplete dalam Tso (1972) pada masing-masing tingkat umum tembakau Connecticut terdapat perbedaan kandungan jumlah pigmen, terutama pigmen kuning dan hijau. Pada tembakau temanggung bermutu rendah yang berasal dari

daun posisi bawah berwarna hijau kekuningan cerah, makin tinggi mutu warnanya menjadi semakin hitam berkilau sampai hitam nyamber lilen. Karena warna tembakau dapat berubah seiring dengan waktu, terutama untuk posisi daun bawah sampai tengah, maka gudang-gudang pembelian menghendaki proses jual beli dari petani dilakukan sesegera mungkin setelah tembakau tersebut kering. Tembakau yang tidak segera dijual umunya dihargai sangat rendah karena grader mengalami kesulitan dalam menentukan status mutunya akibat terjadi perubahan warna.

Kemudian tembakau dipegang (digenggam) untuk mengetahui bодinya atau tingkat kesupelannya. Pengertian bodi menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan pegangan, yaitu ketebalan daun, keantepan, kekenyalan, kelekatan, dan keberminyakan. Semakin supel atau berbodi, tembakau semakin berisi, yaitu suatu keadaan yang menunjukkan semakin baik mutu tembakaunya. Beberapa petani melakukan manipulasi untuk memperbaiki tingkat kesupelan tersebut dengan memberikan bahan aditif/ tambahan berupa gula (tepung gula), cara tersebut oleh konsumen tidak dikehendaki karena dapat merusak mutu tembakau pada waktu fermentasi di gudang penyimpanan sebelum tembakau tersebut diproses untuk rokok.

Setelah dilihat, dipegang, kemudian dibau untuk mengetahui aromanya. Semakin tinggi mutu tembakau aromanya semakin harum, antep, halus, gurih, dan manis. Tembakau yang bermutu rendah ditandai dengan aroma yang tidak segar. Menurut Tso (1972) kandungan gula dapat memberikan aroma yang harum pada tembakau sehingga dapat rasa yang dikehendaki.

Penentuan mutu selanjutnya adalah posisi daun pada batang. Semakin keatas posisi daun maka mutu tembakau yang dihasilkan menjadi semakin tinggi, misalnya daun atas (“progolan”) dapat menghasilkan mutu E atau lebih dan daun tengah atas (“tenggokan”) dapat menghasilkan mutu D atau E serta daun tengahan ke bawah dapat menghasilkan mutu C, B atau A.

Tahap berikutnya adalah penilaian kemurnian tembakau yang menunjukkan tembakau tidak tercampur dengan tipe tembakau lain maupun tercampur dengan posisi daun tembakau yang lain. Sedangkan keberhasilan menunjukkan semakin sedikitnya campuran gagang tembakau terhadap lamina rajangan.

Setelah dilakukan penilaian kemudian ditetapkan mutunya berdasarkan spesifikasi persyaratan mutu masing-masing tipe tembakau.

III. STANDARISASI MUTU TEMBAKAU VIRGINIA

3.1 Standar Nasional Indonesia (SNI) Tembakau Virginia FC

No.	Jenis	Tanda Grade (tanda kecil)	Posisi daun	Persyaratan							
				Kesatuan daun	Kerapatan daun	Bodi	Kesupelan	Intensitas warna	Ukuran panjang minimal	Toleransi Cacat Max	warna
1	Mutu I / Istimewa	TA.1.KF	TA+sbg TB	Masak	Kompak	Meras, mentes	Sangat supel	dalam	25 cm	3 %	Kuning emas
		TA.2.KF	TA+sbg TB	Masak	Kompak	Sedang, Meras, mentes	Sangat supel	dalam	25 cm	3 %	Kuning
2	Mutu II / Sangat Bagus	TA.2.KF	TA+sbg TB	Masak	Kompak	Meras	Sangat supel	dalam	25 cm	5 %	Kuning emas
		TA.2.KF	TA+sbg TB	Masak	Kompak	Sedang, Meras 2, mentes	Sangat supel	dalam	25 cm	5 %	Kuning
3	Mutu III / Bagus	TA.3.KF	TA+sbg TA	Masak	Terbuka	Sedang, Meras	supel	Cukup	25 cm	7,5 %	Kuning emas
		TA.3.K	TA+sbg TA	Masak	Terbuka	Sedang, Meras, mentes	supel	Cukup	25 cm	7,5 %	Kuning
4	Mutu IV / Cukup	K.4.KF	TB+sbg TB	Masak	Terbuka	Sedang	supel	lemah	25 cm	15 %	Kuning emas
		K.4.K	K	Tua	Terbuka	Tipis, Sedang	supel	lemah	25 cm	15 %	Kuning
5	Mutu V / Kurang	B.5.K	B+sbg K	Masak	Terbuka	Tipis	Kurang supel	lemah	25 cm	20 %	Kuning
		P.5.K	P+sbg TA pendek	Tua	Rapat	Tebal, Kaku	Kurang supel	Cukup	25 cm	20 %	Kuning
6	Mutu VI / Kurang Sekali	B.5.K	TA+sbg TB+sbg P	Kurang tua	Tertutup, Terbuka	Meras, mentes 2, tebal kaku	Kurang supel	Pucat lemah	25 cm	30 %	Kuning
7	Mutu VII / Kurang (Jelek)	TR 7. KC	TB+sbg TA	Masak	Terbuka, Tertutup	Sedang, Meras, Menten	Kurang supel	Pucat lemah	25 cm	40 %	Kuning agak kehijauan
		K 7.KC	K+sbg B	Tua	Terbuka, Tertutup	Tipis, Sedang	Kurang	Pucat	25 cm	40 %	Kuning bermacam

No.	Jenis	Tanda Grade (tanda kecil)	Posisi daun	Persyaratan								
				Kesatuan daun	Kerapatan daun	Bodi	Kesupelan	Intensitas warna	Ukuran panjang minimal	Toleransi Cacat Max	warna	
												coklat
8	Mutu VIII / Jelek Sekali	ZA	-	Tua, Masak	Kompak, Terbuka	Tipis, Meras, Mentas	Supel	Lemah, Kuat		50 %	Kuning	
		ZB	-	Kurang Tua, Masak	Terbuka, Tertutup	Tipis, Tebal Kaku	Kurang Supel	Cukup pucat		50 %	Kuning	
9			-	Masak	Terbuka Rapat	Tipis - Tebal	Kurang supel	Cukup Pucat	25 cm			

Sumber : Lembaga Tembakau (1996)

Ket : TA = daun tengah atas TB = daun tengah bawah B = daun bawah
K = daun kaki P = daun pucuk

3.2 Spesifikasi Persyaratan Mutu Tembakau Rajangan Virginia Rajangan Bojonegoro (SNI: 01-4102-1996)

No.	Jenis uji	Satuan	Persyaratan			
			Mutu I	Mutu II	Mutu III	Mutu IV
1	Warna	-	Kuning keemasan/ dinar/ cerah	Kuning	Kuning kehijauan	Kuning kehijauan
2	Pegangan/body	-	Berat, berdaging, supel/ elastic	Berat, berdaging, supel/ elastic	Sedang	Sedang
3	Aroma	-	Sangat segar	Sangat segar	Sangat segar	Cukup segar
4	Ukuran	mm	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
5	rajangan	-	Baik	Cukup	Cukup	Cukup
6	Kebersihan posisi daun	-	Tengah	Tengah	Tengah + Tengah atas	Kaki + Tengah + Tengah atas
7	Kemurnian	-	Murni	Murni	Murni	Murni
8	Tingkat kekeringan	-	Kering pasar	Kering pasar	Kering pasar	Kering pasar
9	Ketuaan daun	-	Petikan tua	Petikan tua	Petikan tua	Petikan tua

Sumber : Dewan Standarisasi Nasional (1996)

3.3 Deskripsi Grade Tembakau Virginia PT BAT Indonesia di Lombok

No.	Grade	Deskripsi
1	PO	Daun koseran berwarna jingga, hampir tua, berbodi kepek, tidak supel, cacat tidak lebih dari 30%
2	PL	Daun koseran berwarna kuning, hampir tua, berbodi lebih kepek dari PO, tidak supel, cacat tidak lebih dari 30%
3	LO	Daun kaki berwarna jingga, tua, berbodi kepek sampai sedang, tidak supel sampai agak supel, cacat tidak lebih dari 30%
4	LL	Daun kaki berwarna kuning, kurang tua sampai tua, berbodi kepek, tidak supel sampai agak supel, cacat tidak lebih dari 30%
5	HO	Daun tengah bawah berwarna jingga, tua, berbodi kepek sampai sedang, agak supel, cacat tidak lebih dari 30%
6	HL	Daun tengah bawah berwarna kuning, kurang tua sampai tua, berbodi kepek, agak supel, cacat tidak lebih dari 30%
7	R10	Daun tengah atas berwarna jingga, tua, berbodi agak keras, agak supel sampai supel, cacat tidak lebih dari 20%
8	R20	Daun tengah atas berwarna jingga, tua, berbodi agak keras, agak supel, cacat tidak lebih dari 30%
9	R1L	Daun tengah atas berwarna kuning, tua, berbodi sedang sampai agak keras, agak supel sampai supel, cacat tidak lebih dari 20%
10	R2L	Daun tengah atas berwarna kuning, kuning tua sampai tua, berbodi sedang sampai agak keras, agak supel, cacat tidak lebih dari 30%
11	CF10	Daun pucuk berwarna jingga, tua, berbodi agak keras, agak supel, cacat tidak lebih dari 20%
12	CF20	Daun pucuk berwarna jingga, tua, berbodi agak keras, agak supel, cacat tidak lebih dari 30%
13	CF1L	Daun pucuk berwarna kuning, tua, berbodi agak keras, agak supel, cacat tidak lebih dari 20%
14	CF2L	Daun pucuk berwarna kuning, kuning tua sampai tua, berbodi agak keras, agak supel, cacat tidak lebih dari 30%
15	V	Daun tengah bawah, daun tengah atas, atau daun pucuk berwarna kuning atau jingga dan mengandung warna kehijauan pada sekitar urat-urat daun, hampir tua, berbodi kepek sampai agak keras, agak supel sampai supel, cacat tidak lebih dari 20%
16	18	Daun tengah atas dan pucuk, tua, berwarna jingga coklat tua, berbodi keras, tidak supel, cacat tidak lebih dari 30%
17	G	Daun-daun dari semua grup berwarna kuning mengandung tidak lebih dari 20% hijau yang dapat menghilang, muda sampai hampir tua, berbodi kepek sampai agak keras, tidak supel, cacat tidak lebih dari 30%
18	NA	Daun tengah sampai pucuk yang tidak memenuhi syarat-syarat minimum dari grade-grade yang ada, tidak berwarna hijau, mati dan hitam, cacat tidak lebih dari 40%
19	NB	Daun-daun tengah bawah ke bawah yang tidak memenuhi syarat-syarat minimum dari grade-grade yang ada, tidak berwarna hijau, mati dan hitam, cacat

No.	Grade	Deskripsi
		tidak lebih dari 40%
20	ZA	Robekan daun tembakau kering berwarna kuning dan jingga dengan ukuran minimum 2,5 cm, bebas dari material bukan tembakau dan gagang

3.4 Standar Grading Tembakau Virginia PT. Sadhana Arifnusa di Lombok

Kode	Posisi daun	Kategori mutu	Warna	Faktor special
SPO	Tengah dan Atas	Baik/1	Orange	Daun masak
SPL	Tengah dan Atas	Baik/1	Lemon	Daun tua
10	Tengah dan Atas	Baik/1	Orange noda=5%	Daun masak
1 L	Tengah dan Atas	Baik/1	Lemon noda =5%	Daun tua
20	Kaki, 'Tengah, dan Atas	Baik/2	Orange noda =10%	Daun masak
2 L	Kaki, Tengah, dan Atas	Baik/2	Lemon noda=10%	Daun tua
30	Kaki, Tengah, Atas, dan Pucuk	Sedang/3	Orange noda=20%	Daun masak
3 L	Kaki, Tengah, Atas, dan Pucuk	Sedang/3	Lemon noda =20%	Daun tua
40	Kaki, Tengah, Atas, dan Pucuk	Sedang/4	Orange noda =30%	Daun masak
4 L	Kaki, Tengah, Atas, dan Pucuk	Sedang/4	Lemon noda=30%	Daun tua

3.5 Standar Grading Tembakau Virginia FC CV. Trisnodi

3.5.1 Posisi Daun Lugs (X)

Grade	Quality	Body	Structure	Kematangan	Elastisitas	Warna	Index Kualitas (cacat %)	Extra Factor / Remarks
X3L	baik	tipis	Open	matang	elastis	Intense Lemon	< 10	berminyak, bersih
X4L	agak baik	tipis	open	matang	elastis	Lemon	10 - 15	< 15% coklat
X5L	cukup	tipis	Open	matang	sedang	Lemon	15 - 20	tipis seperti kertas, <20% coklat atau spider web
X6L	kurang	tipis	firm	masak	kurang	lemon coklat	20 - 30	agak keropos, <30% coklat
X7L	jelek	tipis	firm	kelewat masak	kurang	coklat lemon	30 - 40	keropos, <40% coklat
X30	sangat baik	tipis	Open	matang	elastis	Light Orange	< 10	berminyak, bersih
X40	baik	tipis	Open	masak	elastis	Orange	10 - 15	< 10% coklat

Grade	Quality	Body	Structure	Kematangan	Elastisitas	Warna	Index Kualitas (cacat %)	Extra Factor / Remarks
X50	agak baik	tipis	Open	masak	elastis	Orange coklat	15 - 20	< 20% coklat or spider web
X60	cukup	tipis	Open	masak	sedang	coklat orange	20 - 30	tipis seperti kertas, <20% coklat atau spider web
X70	kurang	tipis	Open	kelewat masak	kurang	coklat orange	30 - 40	< 40% coklat
X8	jelek	tipis	Open	kelewat masak	kurang	coklat	>40%	keropos, coklat dominan
X3V	cukup	tipis	Open	agak muda	sedang	lemon	< 10	Hijau hanya pada urat
X4V	Kurang	tipis	firm	muda	kurang	lemon, hijau	10 - 30	hijau mati <30%
X5V	jelek	tipis	Closed	muda	kurang	hijau - hijau mati	>30	hijau mati >30%
XND	Nondescript	tipis	N/A	N/A	N/A	hitam atau hijau mati		Funky or 100% coklat

3.5.2 Posisi Daun Cutters (C)

Grade	Quality	Body	Structure	Kematangan	Elastisitas	Warna	Index Kualitas (cacat %)	Extra Factor / Remarks
C1L	baik	Medium	Open	matang	elastis	Lemon	< 10	berminyak, bersih
C2L	baik	Medium	Firm	matang	elastis	Lemon	10 - 15	kurang dari 15% coklat, spider web
C3L	cukup	Medium	Firm	agak muda	sedang	Lemon	15 - 20	kurang dari 20% coklat
C4L	cukup	Medium	Firm to Closed	agak muda	sedang	Lemon coklat	20 - 30	kurang berminyak, coklat
C5L	kurang	Medium	Firm to Closed	muda	kurang	lemon coklat	30 - 40	Kurang berminyak, coklat lebih dominan daripada lemon
C1AL	sangat baik	Medium	Open	matang	elastis	Lemon	< 10	kaya minyak, bersih dan spotty
C2AL	baik	Medium	Open	matang	elastis	Lemon	10 - 15	< 10% coklat, lembut
C3AL	sedang	Medium	Firm	agak muda	sedang	Lemon	15 - 20	< 20% coklat atau spider web
C4AL	cukup	Medium	Firm	agak muda	sedang	lemon coklat	20 - 30	kurang berminyak < 30% coklat
C5AL	jelek	Medium	Closed	muda	kurang	lemon coklat	30 - 40	Kurang berminyak, intensitas lemonnya kurang
C1AO	Top	Medium	Open	matang	elastis	Orange	< 10	kaya minyak

Grade	Quality	Body	Structure	Kematangan	Elastisitas	Warna	Index Kualitas (cacat %)	Extra Factor / Remarks
								and spotty
C2AO	Good	Medium	Open	matang	elastis	Orange	10 - 15	< 10% coklat
C3AO	Medium	Medium	Firm	agak muda	elastis	Orange + coklat	15 - 20	< 20% coklat and spider web
C4AO	Medium	Medium	Firm	agak muda	sedang	Orange + coklat	20 - 30	kurang berminyak < 30% coklat
C5AO	Poor	Medium	Closed	muda	kurang	coklat + orange	30 - 40	Kurang berminyak, coklat lebih dominan daripada lemon
C10	sangat baik	Medium	Open	matang	elastis	Orange	< 10	kaya minyak
C20	baik	Medium	Open	matang	elastis	Orange	10 - 15	< 10% coklat
C30	sedang	Medium	Firm	agak muda	elastis	Orange + coklat	15 - 20	< 20% coklat and spider web
C40	cukup	Medium	Firm	agak muda	sedang	Orange + coklat	30 - 40	kurang berminyak < 30% coklat
C50	jelek	Medium	Closed	muda	kurang	coklat + orange	30 - 40	Kurang berminyak, intensitas orangnya kurang
C2V	sedang	Medium	Firm	agak muda	sedang	lemon	< 10	Hijau hanya pada urat
C3V	cukup	Medium	Closed	muda	kurang	lemon, hijau	10 - 30	hijau pada lamina, < 30%
C4V	jelek	Medium	Closed	muda	kurang	hijau - hijau mati	>30	Hijau mati > 30%
CND	Nondescript	Medium	N/A	N/A	N/A	hitam atau hijau mati		Funky or 100% coklat

3.5.3 Posisi Daun Thin Leaf (M)

Grade	Quality	Body	Structure	Kematangan	Elastisitas	Warna	Index Kualitas (cacat %)	Extra Factor / Remarks
H1L	sangat baik	Medium to Bodied	Open	matang	elastis	lemon	< 10	kaya minyak, bersih
H2L	baik	Medium to Bodied	Open	agak muda	elastis	lemon	10 - 15	<15% coklat
H3L	sedang	Medium to Bodied	Firm	muda	sedang	lemon	15 - 20	<20% coklat
H1AL	sangat baik	Medium to Bodied	Open	matang	elastis	lemon	< 10	kaya minyak, spotty
H2AL	baik	Medium to Bodied	Open	matang	elastis	lemon	10 - 15	<15% coklat, spotty
H3AL	sedang	Medium to Bodied	Firm	agak muda	sedang	lemon	15 - 20	<20% coklat, spotty
H10	sangat baik	Medium to Bodied	Open	matang	elastis	orange	< 10	kaya minyak, bersih dan spotty
H20	baik	Medium to Bodied	Open	matang	elastis	orange	10 - 15	<15% coklat
H30	sedang	Medium to Bodied	Firm	agak muda	sedang	orange	15 - 20	<20% coklat
H1OL	sangat baik	Medium to Bodied	Open	matang	elastis	Orange muda	< 10	kaya minyak, bersih
H2OL	baik	Medium to	Open	matang	elastis	Orange	10 - 15	<15% coklat

Grade	Quality	Body	Structure	Kematangan	Elastisitas	Warna	Index Kualitas (cacat %)	Extra Factor / Remarks
		Bodied				muda		
H3OL	sedang	Medium to Bodied	Firm	agak muda	sedang	Orange muda	15 - 20	<20% coklat
H1AO	sangat baik	Medium to Bodied	Open	matang	elastis	orange tua	< 10	kaya minyak, spotty
H2AO	baik	Medium to Bodied	Open	matang	elastis	orange tua	10 - 15	<15% coklat, spotty
H3AO	sedang	Medium to Bodied	Firm	kelewat masak	sedang	orange tua agak coklat	15 - 20	<20% coklat, spotty

3.5.4 Posisi Daun Leaf (B)

Grade	Quality	Body	Structure	Kematangan	Elastisitas	Warna	Index Kualitas (cacat %)	Extra Factor / Remarks
B1L	baik	Bodied	Open	matang	elastis	Lemon	< 10	kaya minyak, bersih
B2L	sedang	Bodied	Open	matang	sedang	Lemon	10 - 15	<15% coklat
B3L	cukup	Bodied	Firm	agak muda	sedang	Lemon	15 - 20	<20% coklat
B4L	jelek	Bodied	Firm	muda	kurang	Lemon	20 - 30	kurang berminyak < 30% coklat
B5L	jelek	Bodied	Closed	muda	kurang	Lemon kecoklatan	30 - 40	Kurang berminyak, intensitas lemonnya kurang
B1AL	sangat baik	Bodied	Open	matang	elastis	Lemon	< 10	kaya minyak, spotty
B2AL	baik	Bodied	Open	matang	elastis	Lemon	10 - 15	<15% coklat, spotty
B3AL	sedang	Bodied	Firm	agak muda	sedang	Lemon	15 - 20	<20% coklat, spotty
B4AL	cukup	Bodied	Firm	agak muda	sedang	Lemon kecoklatan	20 - 30	kurang berminyak < 30% coklat
B5AL	jelek	Bodied	Closed	muda	kurang	Lemon kecoklatan	30 - 40	Kurang berminyak, intensitas lemonnya kurang
B2LJ	baik	Bodied	Open	agak muda	sedang	Lemon	< 10	kelabu hanya di pangkal
B3LJ	sedang	Bodied	Firm	agak muda	sedang	lemon	10 - 15	Kelabu menyebar di bagian lamina < 15%
B4LJ	cukup	Bodied	Firm	agak muda	kurang	lemon kelabu	15 - 20	Kelabu menyebar di bagian lamina

Grade	Quality	Body	Structure	Kematangan	Elastisitas	Warna	Index Kualitas (cacat %)	Extra Factor / Remarks
								< 20%, agak kaku
B5LJ	jelek	Bodied	Closed	muda	kurang	lemon kelabu	20 - 30	Kelabu menyebar di bagian lamina < 30%, agak kaku
BLJ	jelek	Bodied	Closed	muda	kurang	kelabu lemon	30 - 40	Kelabu menyebar di bagian lamina < 40%, kaku
B10	sangat baik	Bodied	Open	matang	elastis	Orange	< 10	kaya minyak, spotty
B20	baik	Bodied	Open	matang	elastis	Orange	10 - 15	<15% coklat, spotty
B30	sedang	Bodied	Firm	agak muda	sedang	Orange + coklat	15 - 20	<20% coklat, spotty
B40	cukup	Bodied	Firm	agak muda	sedang	Orange + coklat	20 - 30	kurang berminyak < 30% coklat
B50	jelek	Bodied	Closed	muda	kurang	coklat oranye	30 - 40	Kurang berminyak, intensitas lemonnya kurang
B10L	sangat baik	Bodied	Open	matang	elastis	Orange muda	< 10	kaya minyak, bersih
B20L	baik	Bodied	Open	matang	elastis	Orange muda	10 - 15	<15% coklat
B30L	sedang	Bodied	Firm	agak muda	sedang	orange muda kecoklatan	15 - 20	<20% coklat
B1AO	sangat baik	Bodied	Open	matang	elastis	orange tua	< 10	kaya minyak, spotty
B2AO	baik	Bodied	Open	matang	elastis	orange tua	10 - 15	<15% coklat, spotty
B3AO	sedang	Bodied	firm	agak muda	sedang	orange	15 - 20	<20% coklat, spotty
B4AO	cukup	Bodied	firm	agak muda	sedang	orange kemerahan	20 - 30	kurang berminyak < 30% coklat
B5AO	jelek	Bodied	Closed	muda	kurang	coklat + orange	30 - 40	Kurang berminyak, intensitas lemonnya kurang
B20J	baik	Bodied	Open	matang	sedang	Orange	< 10	kelabu hanya di pangkal
B30J	sedang	Bodied	Firm	agak muda	sedang	Orange	10 - 15	Kelabu menyebar di bagian lamina < 15%
B40J	cukup	Bodied	Firm	agak muda	kurang	orange kelabu	15 - 20	Kelabu menyebar di bagian lamina < 20%, agak kaku
B50J	jelek	Bodied	Closed	muda	kurang	orange kelabu	20 - 30	Kelabu menyebar di bagian lamina < 30%, agak kaku
BOJ	jelek	Bodied	Closed	muda	kurang	kelabu orange	30 - 40	Kelabu menyebar di

Grade	Quality	Body	Structure	Kematangan	Elastisitas	Warna	Index Kualitas (cacat %)	Extra Factor / Remarks
								bagian lamina < 40%, kaku
B2V	sedang	Bodied	Firm	agak muda	sedang	lemon	< 10	Hijau hanya pada urat
B3V	cukup	Bodied	Closed	muda	kurang	lemon, hijau	10 - 30	hijau pada lamina, < 30%
B4V	jelek	Bodied	Closed	muda	kurang	hijau - hijau mati	>30	Hijau mati > 30%
B3K	cukup	Bodied	Firm	agak muda	agak kaku	lemon kelabu	40 - 50	kelabu <50% agak tebal
B4K	cukup	Bodied	Closed	muda	kaku	kelabu lemon	50 - 60	kelabu < 60% tebal
B5K	jelek	Bodied	Closed	muda	sangat kaku	kelabu lemon	> 60	kelabu > 60% kayak kulit kerbau
B3RQ	sedang	Bodied	Firm	agak muda	sedang	coklat / karamel	40 - 50	aroma seperti gula terbakar
B4RQ	cukup	Bodied	Closed	agak muda	kurang	coklat / karamel	50 - 60	aroma seperti gula terbakar
B5RQ	jelek	Bodied	Closed	muda	kurang	coklat / karamel	> 60	aroma seperti gula terbakar
BND	Nondescript	Bodied	N/A	N/A	N/A	Black or Set Green		Funky or 100% coklat

3.5.5 Posisi Daun Tips (T)

Grade	Quality	Body	Structure	Kematangan	Elastisitas	Warna	Index Kualitas (cacat %)	Extra Factor / Remarks
T3L	baik	Bodied (< 30cm)	Firm	matang	sedang	lemon	10 - 20	Rich in oil, clean appearance
T4L	sedang	Bodied (< 30cm)	Firm	matang	sedang	lemon	20 - 30	Less than 10% brownish
T5L	cukup	Bodied (< 30cm)	Closed	agak muda	kurang	lemon coklat	30 - 40	Lacking in oil, smooth style
T6L	jelek	Bodied (< 30cm)	Closed	muda	kurang	coklat lemon	40 - 50	Lacking in oil contain partial grey at lamina
T3LJ	baik	Bodied (< 30cm)	Firm	matang	sedang	lemon kelabu	< 10	kelabu hanya di pangkal
T4LJ	sedang	Bodied (< 30cm)	Firm	agak muda	kurang	lemon kelabu	10 - 15	Kelabu menyebar di bagian lamina < 15%
T5LJ	cukup	Bodied (< 30cm)	Closed	agak muda	agak kaku	lemon kelabu	15 - 20	Kelabu menyebar di bagian lamina < 20%, agak kaku
T6LJ	jelek	Bodied (< 30cm)	Closed	muda	agak kaku	kelabu lemon	20 - 30	Kelabu menyebar di bagian lamina

Grade	Quality	Body	Structure	Kematangan	Elastisitas	Warna	Index Kualitas (cacat %)	Extra Factor / Remarks
								< 30%, agak kaku
TLJ	jelek	Bodied (< 30cm)	Closed	muda	kaku	kelabu lemon	30 - 40	Kelabu menyebar di bagian lamina < 40%, kaku
T3O	baik	Bodied (< 30cm)	Firm	matang	elastis	orange	10 - 20	Rich in oil and spotty
T4O	sedang	Bodied (< 30cm)	Firm	matang	sedang	orange	20 - 30	Spotty and less than 10% reddish brown and brownish
T5O	cukup	Bodied (< 30cm)	Closed	agak muda	sedang	Orange kecoklatan	30 - 40	Less than 20% brownish and can be to the smooth side
T6O	jelek	Bodied (< 30cm)	Closed	muda	sedang	coklat kemerahan	40 - 50	Less than 30% brownish/reddish brown
T3OJ	baik	Bodied (< 30cm)	Firm	matang	sedang	orange kelabu	< 10	kelabu hanya di pangkal
T4OJ	sedang	Bodied (< 30cm)	Firm	agak muda	sedang	orange kelabu	10 - 15	Kelabu menyebar di bagian lamina < 15%
T5OJ	cukup	Bodied (< 30cm)	Closed	agak muda	kurang	orange kelabu	15 - 20	Kelabu menyebar di bagian lamina < 20%, agak kaku
T6OJ	jelek	Bodied (< 30cm)	Closed	muda	kurang	kelabu orange	20 - 30	Kelabu menyebar di bagian lamina < 30%, agak kaku
TOJ	jelek	Bodied (< 30cm)	Closed	muda	agak kaku	kelabu orange	30 - 40	Kelabu menyebar di bagian lamina < 40%, kaku
T3V	sedang	Bodied (< 30cm)	Firm	agak muda	sedang	lemon	< 10	Hijau hanya pada urat
T4V	cukup	Bodied (< 30cm)	Closed	muda	kurang	lemon, hijau	10 - 30	hijau pada lamina, < 30%
T5V	jelek	Bodied (< 30cm)	Closed	muda	kurang	hijau - hijau mati	>30	Hijau mati > 30%
T4K	sedang	Bodied (< 30cm)	Firm	agak muda	sedang	lemon kelabu	10 - 20	kelabu <50% agak tebal
T5K	cukup	Bodied (< 30cm)	Closed	muda	agak kaku	kelabu lemon	20 - 30	kelabu < 60% tebal
T6K	jelek	Bodied (< 30cm)	Closed	muda	agak kaku	kelabu lemon	30 - 40	kelabu > 60% kayak kulit kerbau
T4RQ	sedang	Bodied (< 30cm)	Firm	agak muda	kaku	coklat / karamel	10 - 20	aroma seperti gula terbakar
T5RQ	cukup	Bodied (< 30cm)	Closed	muda	sedang	coklat / karamel	20 - 30	aroma seperti gula terbakar
T6RQ	jelek	Bodied (< 30cm)	Closed	muda	kurang	coklat / karamel	30 - 40	aroma seperti gula terbakar
TND	Nondescript	Bodied (< 30cm)	N/A	N/A	N/A	Black or Set Green		Funky or 100% coklat
ROOT X	-	tipis	-	-	-	lemon, orange dan coklat	-	
ROOT C	-	medium	-	-	-	lemon, orange dan coklat	-	

Grade	Quality	Body	Structure	Kematangan	Elastisitas	Warna	Index Kualitas (cacat %)	Extra Factor / Remarks
ROOT B	-	bodied	-	-	-	lemon, orange, coklat & kelabu	-	
ROOT T	-	Bodied (< 30cm)	-	-	-	lemon, orange, coklat & kelabu	-	

**IV. STANDARISASI MUTU
TEMBAKAU BURLEY**

4.1 Posisi Daun Lugs (X) – Daun Koseran, Daun Kaki Body Tipis

NO	GRADE	BODY	TAMPILAN	KUALITAS	KETERANGAN TAMBAHAN
1	XL1	TIPIS	Struktur terbuka, petikan matang, bersih warna coklat muda terang	Bagus	Grained, elastisitas bagus, kecacatan < 10%
2	XL2	TIPIS	Struktur semi terbuka, petikan kurang matang, warna coklat muda & kurang bersih	Sedang	Grained, elastisitas sedang, kecacatan < 20%
3	XL3	TIPIS	Struktur semi terbuka, petikandaun kurang matang warna pucat	Cukup	Grained, elastisitas sedang, kecacatan < 30%
5	XF1	TIPIS	Struktur terbuka, petikan daun masak warna coklat dan bersih	Pilihan	Grained, elastisitas bagus, kecacatan < 10%
6	XF2	TIPIS	Struktur terbuka, petikan daun masak warna agak nyoklat & kurang bersih	Bagus	Grained, elastisitas sedang, kecacatan < 20%
7	XF3	TIPIS	Struktur terbuka, petikan daun masak warna agak nyoklat agak kotor	Cukup	Grained, elastisitas sedang, kecacatan < 30%
8	XF4	TIPIS	Petikan daun kelewat masak, beberapa bagian kering matahari warna coklat pucat	Kurang	Elastisitas rendah, Kecacatan < 40%
9	XK2	TIPIS	Struktur tertutup, belang, ada warna kuning	Kurang	Pucat dan tidak elastis
10	XK3	TIPIS	Struktur tertutup, belang warna kuning lebih banyak	Kurang	Pucat, tidak elastis, karakteristik dan aromanya seperti FC Virginia
11	XV	TIPIS	Petikan daun muda dan ada sedikit warna hijau	Jelek	Hijau jalan pada lamina
12	XND	TIPIS	Hitam keropos, hijau mati, terbakar matahari	Jelek	Sedikit atau bahkan tidak ada aroma Burley

Sumber : CV. Trisnoadi

4.2 Posisi Daun Cutter (C) – Daun Tengah Body Medium

NO	GRADE	BODY	TAMPILAN	KUALITAS	KETERANGAN TAMBAHAN
1	CL1	MEDIUM	Struktur terbuka, petikan daun masak warna coklat mudanya kuat dan bersih	Bagus	Grained, Lembut, elastisitas bagus, kecacatan < 10%
2	CL2	MEDIUM	Petikan daun Matang, warna coklat mudanya sedang dan sedikit kotor	Sedang	Grained, elastisitas sedang, kecacatan < 20%
3	CL3	MEDIUM	Struktur tertutup, Petikan daun muda, warna coklat muda pucat	Cukup	Grained, elastisitas sedang, kecacatan < 30%
5	CF1	MEDIUM	Struktur terbuka, petikan	Pilihan	Grained, Lembut,

NO	GRADE	BODY	TAMPILAN	KUALITAS	KETERANGAN TAMBAHAN
			daun masak warna coklat kuat dan bersih		elastisitas bagus, kecacatan < 10%
6	CF2	MEDIUM	Struktur terbuka, petikan daun masak, warna coklat sedang	Bagus	Grained, elastisitas sedang, kecacatan < 20%
7	CF3	MEDIUM	Petikan daun masak, warna agak coklat	Sedang	Grained, elastisitas sedang, kecacatan < 30%
8	CF4	MEDIUM	Petikan daun terlalu masak, intensitas warna lemah	Kurang	Elastisitas rendah, Kecacatan < 40%
9	CK2	MEDIUM	Belang dimana warna kuning sedikit	Kurang	Pucat dan tidak elastis
10	CK3	MEDIUM	Belang dan warna kuning lebih banyak	Jelek	Pucat, tidak elastis, karakteristik dan aromanya seperti FC Virginia
11	CV	MEDIUM	Petikan daun muda dan ada sedikit warna hijau pada lamina daun	Jelek	Hijau jalan pada lamina
12	CND	MEDIUM	Hitam keropos, hijau mati, terbakar matahari	Jelek	Sedikit atau bahkan tidak ada aroma Burley

Sumber : CV. Trisnoadi

4.3 Posisi Daun Leaf (B) – Daun Tengah Atas Body Medium s.d Tebal

NO	GRADE	BODY	TAMPILAN	KUALITAS	KETERANGAN TAMBAHAN
1	BL1	Medium s/d Tebal	Struktur terbuka, petikan daun masak, warna coklat muda dengan intensitas kuat	Bagus	Grained, Lembut, elastisitas bagus, kecacatan < 10%
2	BL2	Medium s/d Tebal	Struktur terbuka, petikan daun matang, warna coklat muda dengan intensitas sedang	Bagus	Grained, elastisitas sedang, kecacatan < 20%
3	BL3	Medium	Petikan daun muda, warna coklat muda dengan intensitas lemah	Sedang	Grained, elastisitas sedang, kecacatan < 30%
5	BR1	Medium s/d Tebal	Struktur terbuka, petikan daun masak, warna coklat merah tua bersih	Bagus	Grained, Lembut, elastisitas bagus, kecacatan < 10%
6	BR2	Medium s/d Tebal	Struktur terbuka, petikan daun masak, warna coklat merah tua agak kotor	Sedang	Grained, elastisitas sedang, kecacatan < 20%
7	BR3	Medium	Petikan daun masak, warna coklat kemerahan dan kotor	Cukup	Grained, elastisitas sedang, kecacatan < 30%
8	BR4	Medium	Petikan daun kelewat	Kurang	Elastisitas rendah,

NO	GRADE	BODY	TAMPILAN	KUALITAS	KETERANGAN TAMBAHAN
			masak dan warna kemerahan		Kecacatan < 40%
9	BF1	Medium s/d Tebal	Struktur terbuka, petikan daun masak, warna coklat dengan intensitas kuat bersih	Pilihan	Grained, Lembut, elastisitas bagus, kecacatan < 10%
10	BF2	Medium s/d Tebal	Struktur terbuka, petikan daun masak, warna coklat dengan intensitas sedang agak kotor	Bagus	Grained, elastisitas sedang, kecacatan < 20%
11	BF3	Medium	Petikan daun masak, warna coklat dengan intensitas sedang kotor	Sedang	Grained, elastisitas sedang, kecacatan < 30%
12	BF4	Medium	Petikan daun terlalu masak, warna coklat dengan intensitas lemah	Kurang	Elastisitas rendah, Kecacatan < 40%
13	BK2	Tebal	Belang, ada sedikit warna kuning atau hitam	Kurang	Pucat dan tidak elastis
14	BK3	Tebal	Belang, warna kuning atau hitam lebih banyak	Jelek	Pucat, tidak elastis, karakteristik dan aromanya seperti FC Virginia
15	BV	Tebal & Kaku	Petikan daun muda dan ada sedikit warna hijau pada lamina	Jelek	Hijau jalan pada lamina
16	BND	Tebal & Kaku	Hitam keropos, hijau mati, terbakar matahari	Jelek	Sedikit atau bahkan tidak ada aroma Burley

Sumber : CV. Trisnoadi

4.4 Posisi Daun Tips (T) – Daun Pucuk Body Tebal, Panjang < 40 cm

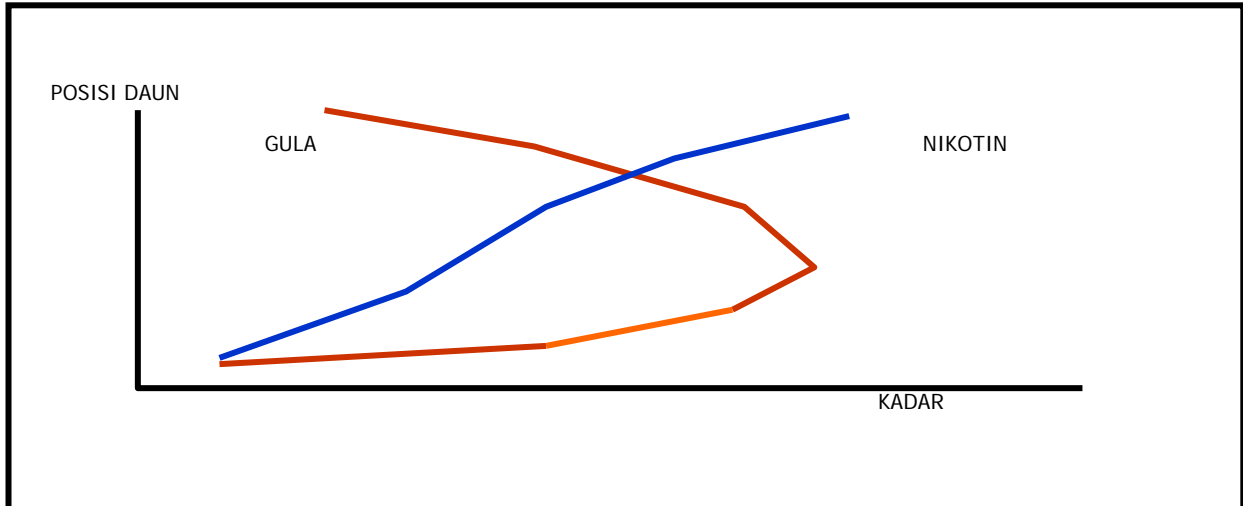
NO	GRADE	BODY	TAMPILAN	KUALITAS	KETERANGAN TAMBAHAN
1	TF1	Tebal & kaku	Struktur terbuka, petikan daun masak, warna coklat tua / gelap	Bagus	Grained, Lembut, elastisitas bagus, kecacatan < 10%
2	TF2	Tebal & kaku	Petikan daun matang, warna coklat tua dengan intensitas sedang	Sedang	Grained, elastisitas sedang, kecacatan < 20%
3	TF3	Tebal & kaku	Petikan daun matang, warna coklat tua dengan intensitas rendah	Cukup	Elastisitas rendah - sedang, kecacatan < 30%
5	TR1	Tebal & kaku	Struktur terbuka, petikan daun masak, warna coklat tua kemerahan	Bagus	Grained, Lembut, elastisitas bagus, kecacatan < 10%
6	TR2	Tebal & kaku	Petikan daun masak, warna coklat tua	Cukup	Grained, elastisitas sedang, kecacatan < 20%
7	TR3	Tebal & kaku	Petikan daun masak, warna daun coklat tua	Kurang	Elastisitas rendah - sedang, kecacatan < 30%

NO	GRADE	BODY	TAMPILAN	KUALITAS	KETERANGAN TAMBAHAN
			dengan intensitas sedang		
8	TK2	Tebal & kaku	Belang, ada sedikit warna kuning atau hitam	Kurang	Pucat dan tidak elastis
9	TK3	Tebal & kaku	Belang, warna kuning atau hitam lebih banyak	Jelek	Pucat, tidak elastis, karakteristik dan aromanya seperti FC Virginia
10	TV	Tebal & kaku	Petikan daun muda dan ada sedikit warna hijau pada lamina	Jelek	Hijau jalan pada lamina
11	TND	Tebal & kaku	Hitam keropos, hijau mati, terbakar matahari	Jelek	Sedikit atau bahkan tidak ada aroma Burley

Sumber : CV. Trisnoadi

LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Pola Kandungan Gula dan Nikotin pada Posisi Daun



LAMPIRAN 2. Hasil Daun Tembakau yang akan Uji Mutu



LAMPIRAN 3. Proses Kesepakatan Mutu dan Harga Produk Tembakau

